

Digitizing PKK Administration Management in Patengan Village, Rancabali District, Bandung Regency

Mona Indrianie^{1*}, Ine Mariane²
Universitas Pasundan

Corresponding Author : Mona Indrianie : monaindrianie@unpas.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Administration Management, PKK Patengan Village

Received : 20, June
Revised : 22, July
Accepted: 25, August

©2024 Indrianie, Mariane(s):
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Digitizing Administration Management is an improvement in institutional administration management. The lack of orderly administration among PKK (Family Welfare Empowerment) cadres has become an important issue in the Master Plan of the PKK Movement for 2021-2024. Based on this, there is a need for efficiency, accuracy, and accessibility of administrative information. Therefore, the digitalization of administration systems is crucial to enhancing institutional administration. The partner in this community service activity is the PKK (Family Welfare Empowerment) cadres in Patengan Village, located in Rancabali District, Bandung Regency. The focus of the activity is to provide socialization on the Digitalization of PKK Administration Management.

The main problems faced by the partners include inadequate infrastructure and facilities to support digitalization, as well as a lack of understanding about digitalization. Given this situation, we aim to provide understanding through socialization about digital administration. Based on the analysis, the target outcome is to increase knowledge, understanding, and skills in utilizing digitalization systems in PKK administration. This will help ensure that PKK administration in Patengan Village is well-organized and continues to develop.

Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK Di Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung

Mona Indrianie^{1*}, Ine Mariane²,
Universitas Pasundan

Corresponding Author : Mona Indrianie : monaindrianie@unpas.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengelolaan Administrasi, PKK Desa Patengan

Received : 20, April

Revised : 22, May

Accepted: 25, July

©2024 Indrianie, Mariane: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Digitalisasi Pengelolaan Administrasi merupakan peningkatan dalam mengelola administrasi kelembagaan, belum tertibnya administrasi di kalangan kader PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) menjadi isu penting dalam Rencana Induk Gerakan Tim PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) 2021-2024, bertolak dari pemikiran tersebut diatas maka pengelolaan administrasi perlu adanya efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi administrasi. Bertolak dari pemikiran tersebut maka sistem digitalisasi administrasi adalah hal yang terpenting pada saat ini untuk meningkatkan Administrasi kelembagaan. Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Desa Patengan yang terletak di Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Focus kegiatan adalah memberikan sosialisasi Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK.

Adapun permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah sarana dan prasarana penunjang digitalisasi serta pemahaman tentang digitalisasi yang masih kurang. Dengan melihat kondisi tersebut maka kami memberikan pemahaman melalui sosialisasi tentang digitalisasi administrasi.

Berdasarkan hasil analisis maka target luaran solusi yang ingin dicapai adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan tentang pemnfaatan sistem digitalisasi pada administrasi PKK, sehingga administrasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada Desa Patengan dapat terlaksana secara tertib dan lebih berkembang.

PENDAHULUAN

PKK adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Istilah ini telah dikenal luas yang biasanya diasosiasikan sebagai perkumpulan ibu-ibu yang memiliki kegiatan positif. PKK adalah organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) awalnya untuk mendorong kemajuan para kaum perempuan agar bisa memainkan peran gandanya secara baik, yakni sebagai pengelola keuangan dalam keluarga serta bisa membantu mencari nafkah dan juga sebagai pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, pemberdayaan perempuan berkembang juga dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Hanis & Marzaman, 2020).

Fungsi PKK sebagai penggerak nasional di bawah naungan Menteri Dalam Negeri, PKK mempunyai sejumlah fungsi yang mencakup :

1. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat agar terlaksananya program-program pokok PKK.
2. Merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi 10 program pokok PKK sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Memberikan pembinaan yang meliputi penyuluhan, pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan kepada TP PKK secara berjenjang sampai kelompok dasa wisma.
4. Melakukan supervise, advokasi, dan pelaporan secara berjenjang terkait program-program dari gerakan PKK.
5. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat mempunyai 10 segi kehidupan keluarga yang dikenal luas dengan istilah 10 Program Pokok PKK yaitu : (1). Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2). Gotong Royong; (3). Pangan; (4). Sandang; (5). Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga; (6). Pendidikan dan Keterampilan; (7). Kesehatan; (8). Pengembangan Kehidupan Berkoperasi; (9). Kelestarian Lingkungan Hidup; (10). Perencanaan sehat.

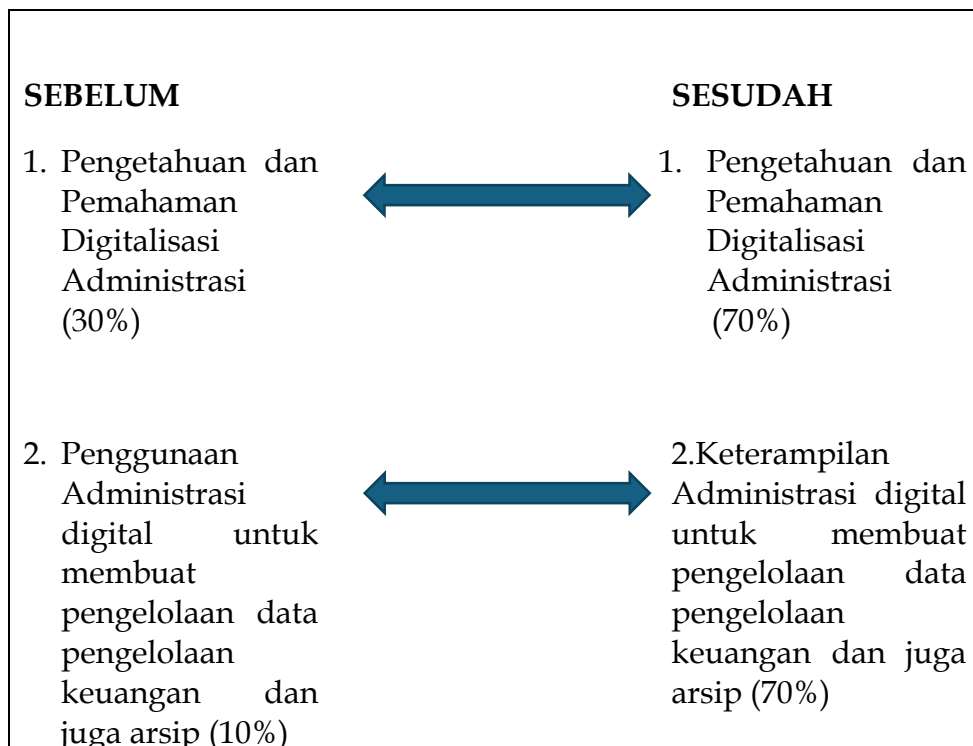
Optimalisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya maka pengelolaan administrasi yang profesional dilingkungan kelembagaan diperlukan perwujudan reformasi birokrasi dalam lingkup kelembagaan pemerintah terkecil tingkat Desa, dimana aktor perubahan adalah masyarakat itu sendiri, maka pembangunan yang terstruktur, terencana, terpadu, merata, dan berkualitas dengan sendi kearifan lokal dapat dicapai. Maka dari itu perlu adanya pemahaman Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK pada Tim Penggerak PKK, khususnya pada Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

5. Partisipasi Mitra

Ibu-ibu Tim Penggerak PKK Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung sebagai Mitra sangat kooperatif, hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya dengan memberikan keterangan-keterangan, data-data kepada tim, dan informasi mengenai kegiatan dan programnya. Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, mitra dengan antusias memberikan alternatif tempat dan waktu, dan, peralatan dan kelengkapan untuk program kegiatan ini. Selain itu Mitra juga selama pelaksanaan kegiatan menyiapkan waktu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan.

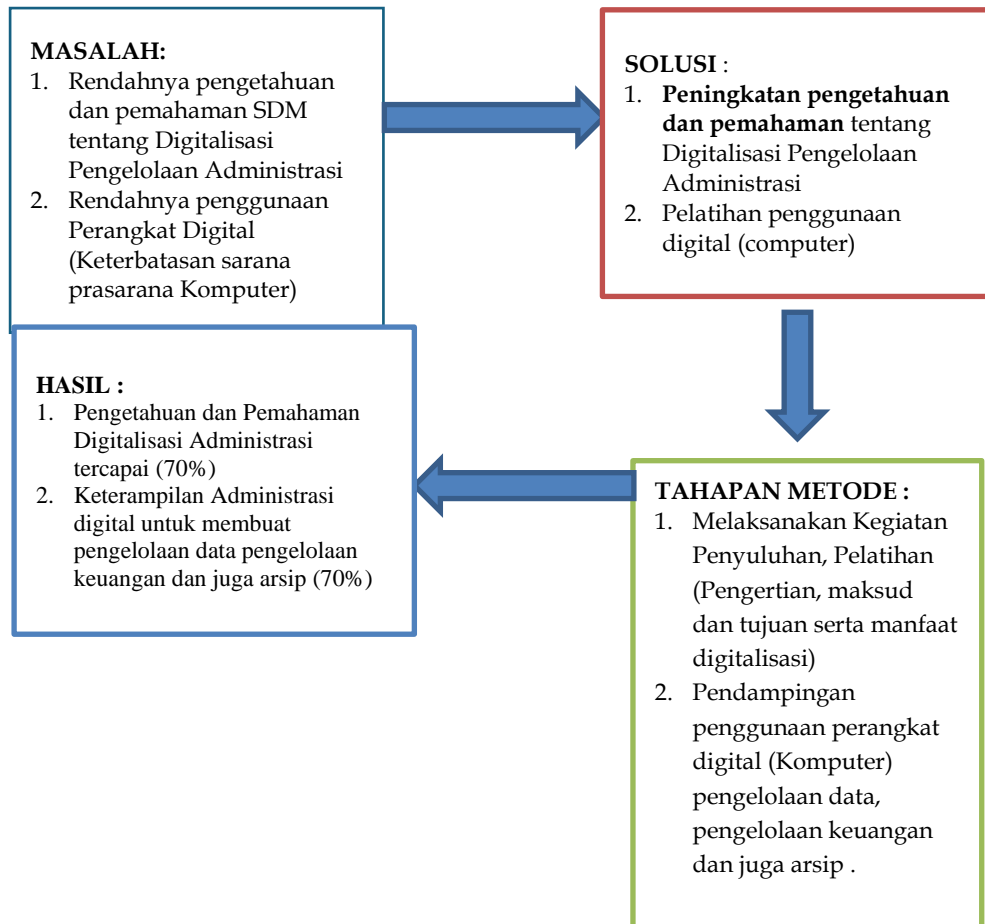
6. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Rencana selanjutnya tim akan melanjutkan program yang sudah ada dengan terus melanjutkan program lain yang jadi permasalahan mitra yaitu menumbuhkan pemahaman tentang digitalisasi administrasi sehingga selanjutnya kader PKK dapat memanfaatkan digitalisasi dengan baik dalam pelaksanaan sistem administrasi. Kondisi capaian keberhasilan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

Berdasarkan Metode, permasalahan serta solusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memperoleh hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait Pengertian, Prinsip, Manfaat dan Tantangan tentang Administrasi Digitalisasi.
2. Peningkatan penggunaan keterampilan Digitalisasi Administrasi melalui alat komunikasi untuk kreativitas membuat Google Form dan melalui jaringan internet.
3. Metode Pendekatan yang digunakan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan penyuluhan, yaitu memberikan wacana dan arahan terkait Pengertian, Prinsip, Manfaat dan Tantangan mempergunakan Administrasi Digital.
- b. Pelatihan, yaitu mencakup pemberian keterampilan terkait bagaimana meningkatkan kemampuan Ibu-Ibu PKK Desa Patengan menggunakan administrasi melalui digitalisasi.
- c. Pendampingan, hasil pelatihan yang mencakup penggunaan administrasi melalui digitalisasi di desa patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wataala, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan Digitalisasi Pengelolaan Administrasi PKK Di Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan realisasi salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Pasundan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2. UPT Penelitian dan Pengabdian FISIP UNPAS yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Staf Dosen dan TU Fisip Unpas telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh civitas akademika Fisip Unpas
5. Mitra kami Ibu-ibu Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Semoga Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan pengetahuan baru serta manfaat bagi Ibu-Ibu PKK pada khususnya dan seluruh masyarakat Desa Patengan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Badu. 2008. Kondisi Birokrasi Di Indonesia Dalam Hubungannya Dengan Pelayanan Publik. Annur, Cindy Mutia. 2022.
- Literasi Digital Perempuan Indonesia Belum Setara dengan LakiLaki. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/14/literasi-digital-perempuanindonesia-belum-setara-dengan-laki-laki> Arini Sulistyowati and Mahdian Noor. 2022.
- The Effectiveness Model of PKK Institutional Empowerment in Women and Community Empowerment in Gubeng District, Surabaya City.
- Jurnal Administrasi Publik. DOI: <https://doi.org/10.30996/dia.v20i01.5744> Dyah Retno Puspita, Rin Rostikawati, Pawrtha Dharma. 2019.
- Management of the Family Empowerment and Welfare Organization to Prevent Divorce in Cilacap Regency.
- Mediterranean Journal of Social Sciences. Doi: 10.2478/mjss-2019-0031 Ekaningsih, Nur, Swantyka Ilham Prahesti, and Mega Mulianing Maharani. 2022. "Pendampingan Pemanfaatan Google Form Untukmendukungadministrasipkkkelurahanbejikecamatanungarantimur." Jurnal Budimas 04(01).
- Esabella, Shinta, Miftahul Haq, M. Julkarnain, and Informasi Artikel. 2022. "Tata Kelola Administrasi PKK Desa Dengan Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Web The Administrative Governance of PKK Villages with Development of a Web-Based Information System." 21(3):513-24. doi: 10.30812/matrik.v21i3.1428. Gatra, Sandro. 2022. "Adaptasi Digital Generasi X dalam Proses Omnichannel"..